

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.2 Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu dengan pendekatan kualitatif didapatkan hasil penelitian lebih mendalam untuk mengetahui makna dari suatu secara jelas dari kondisi sebenarnya. Data yang di hasilkan berupa data kualitatif yang dikembangkan dengan jenis deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa adanya perlakuan objek yang diteliti (Gunawan, 2013).

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Lontar, Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang Banten. Desa Lontar merupakan desa yang mendapatkan manfaat dari program Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh PLN UID BANTEN dalam rangka menciptakan kondisi masyarakat yang sejahtera dan lingkungan yang terjaga dengan baik.

3.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2022.

3.5 Sumber Data Penelitian

Data Primer Menurut (Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87), data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber. Dalam penelitian ini, data primer merupakan hasil data penerima manfaat program CSR

Data sekunder menurut (Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari

narasumber melainkan dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari media online

A. Data Primer

Data Primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari kelompok atau perseorangan individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Umar, 2004). Mewawancarai masyarakat secara langsung sebagai warga penerima manfaat dari adanya program yang telah berjalan. Berikut ini adalah informan dalam penelitian kali ini :

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Umur	Pekerjan	Status
1.	Ibu Artha	47	Staff CSR PT. PLN UID Banten	Kordinator Program CSR PLN UID Banten
2.	Mad Roppin	42	Wiraswasta	Penerima Manfaat
3.	Pak Taufik	37	Wiraswasta	Penerima Manfaat

B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya, dalam bentuk tabel atau diagram–diagram (Umar, 2004.) Yaitu yang didapatkan dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku serta sumber lain yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Ada Beberapa Metode pengumpulan data yang dikenal dalam penelitian kualitatif, walaupun demikian bisa dikatakan bahwa metode yang paling pokok adalah pengamatan atau observasi dan melakukan wawancara mendalam atau *in-depth interview* (Suyanto, 2011). Agar sesuai dengan permasalahan yang diangkat, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

A. Pengamatan (Observasi)

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menjawab masalah penelitian adalah dengan cara mengamati gejala yang diteliti. Dalam hal ini panca indra (Pengeliatan dan Pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang di amati (Abbas, 2010).

B. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen untuk memperkuat informasi. Dokumentasi dilakukan untuk mencaai data mengenai permasalahan yang diteliti dari berbagai macam dokumen seperti arsip-arsip serta foto-foto saat kegiatan berlangsung milik PT.PLN UID Banten. Serta rekaman saat wawancara berlangsung yang memungkinkan akan menjadi penguat penelitian ini.

C. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih. Pewawancara biasa disebut dengan *interviewer* sementara orang yang akan diwawancarai dinamakan *interviewee*. Selain itu, ada yang mendefinisikan wawancara yaitu ialah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun secara tidak langsung atau wawancara jarak jauh.

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk memperoleh informasi dan secara lisan pembentukan responden, untuk berkomunikasi secara langsung.

Menurut (Lexy J Moleong,2000) Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Yang mana percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya.

3.7 Analisis Data

Analisis data ialah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Atau definisi lain dari analisis lain dari analisis data yakni kegiatan yang dilakukan untuk

mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan. Menurut (LexyJ.Moleong, 2000) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu Teknik analisis data deskriptif yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data kedalam bentuk grafik, tabel, presentase, diagram.

3.8 Uji Keabsahan Data

Dalam Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mencetak ulang drajat kepercayaan data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda, seperti membandingkan hasil wawancara si A dengan hasil wawancara si B atau membandingkan hasil wawancara si A dengan hasil pengamatan observasi atau membandingkan pengamatan observasi dengan studi dokumen yang ada.